



Karya Seni

Judul karya :

Ngéntung Pajéng

PENCIPTA :

Ida Bagus Candra Yana S.Sn.,M.Sn.

PAMERAN

"Festival Fotografi Surabaya"

Ciputra, Surabaya

2015.

ABSTRAK

Dance photography merupakan pemotretan terhadap gerak tari, yang memiliki berbagai karakteristik dan keunikan seperti tercermin dalam pola gerak (movement) tertentu dan menggunakan kostum khusus. Sebagai orang Bali yang kesehariannya berkecimpung di lingkungan seni, penulis selalu berhubungan dengan berbagai jenis kesenian tradisi Bali, mulai dari ritual keagamaan, upacara pernikahan, upacara kematian dan masih banyak lagi yang sebagian besar merupakan bagian dari *yadnya* (upacara persembahan), termasuk seni pertunjukan Bali. Hal ini memberikan inspirasi kepada penulis untuk menciptakan karya seni fotografi yang merupakan perpaduan antara fotografi dengan obyek gerak Tari 'Baris Tunggal'. Tari 'Baris Tunggal' merupakan salah satu keindahan seni tradisi Bali yang mengandung pesan heroik bagi para penikmatnya.

Gerak Tari Baris "*Ngéntung Pajéng*" dipilih karena memiliki gerakan yang ekspresif dan dinamis. Penggabungan gerak tari 'Baris Tunggal' dengan teknik fotografi *strobe-light*, pada akhirnya setelah melalui berbagai pertimbangan menghasilkan efek gerak yang berbeda-beda. Penari Bali sebagai pola dasar kreasi selanjutnya diwujudkan sebagai karya seni fotografi atas pertimbangan estetik ide kreatif dan kemampuan teknik fotografi.

Melalui proses penciptaan seni fotografi ekspresi tari 'Baris Tunggal' terciptalah karya foto seni tari Baris Tunggal yang artistik bahkan secara visual tidak lagi menyajikan penari tunggal namun secara visual tampak berkelompok. Penuangan seni fotografi ini juga memiliki keunikan karena menggunakan media cetak yang beragam diantaranya media batu alam, grafo silver dan kanvas sehingga memberikan kesan visual yang berbeda-beda. Dengan menggunakan teknik *strobe-light* ini diharapkan dapat menambah khasanah bidang ilmu seni fotografi.



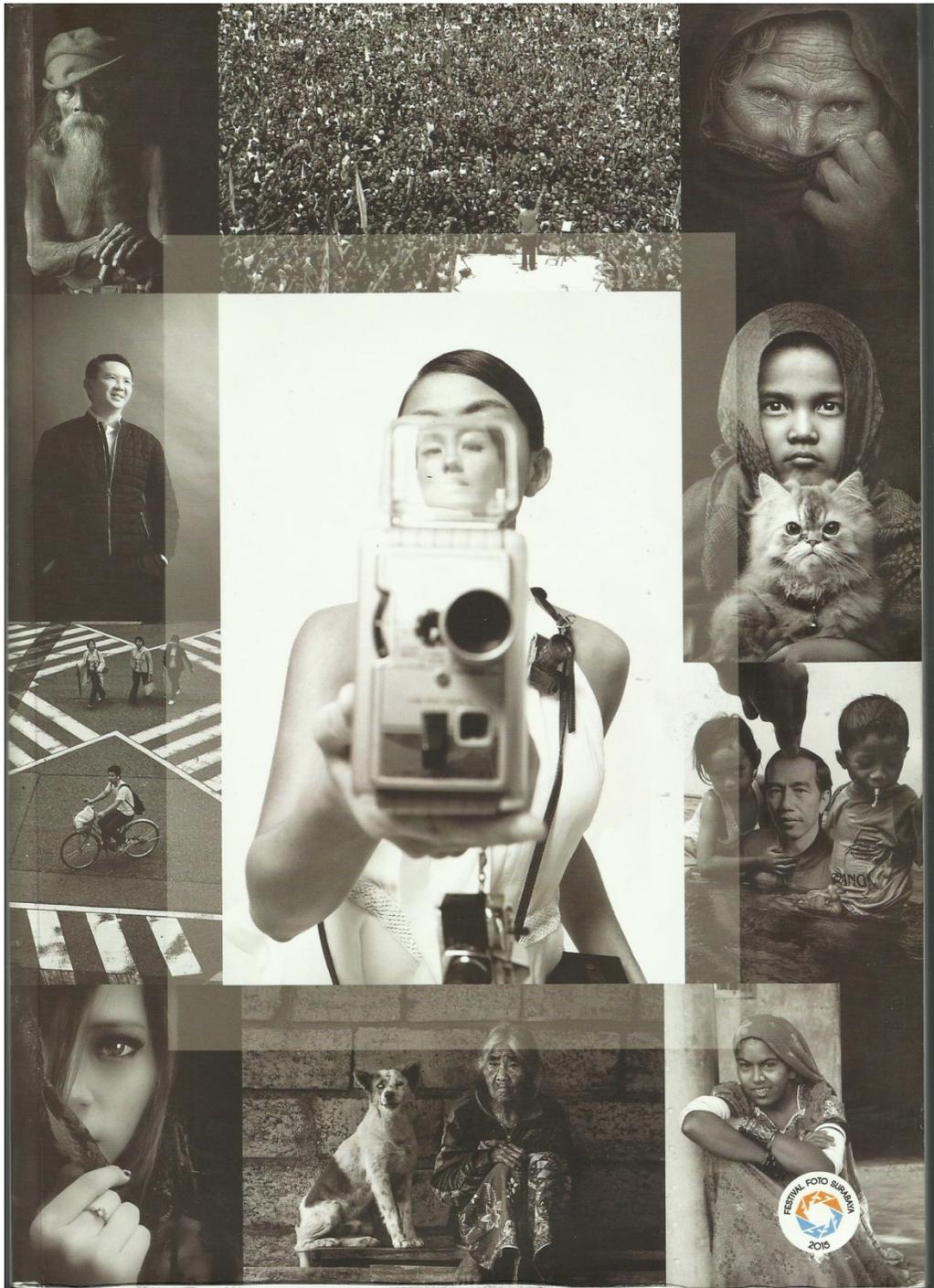
Ngéntung Pajéng

Ngéntung Pajéng Diskripsi karya

Ngéntung Pajeng adalah gerakan penari yang seolah-olah membuang *pajeng* (payung). Dengan posisi tangan kanan yang terangkat seolah-olah akan membuang *pajeng*.

Pemotretan ini menggunakan dua lampu studio, lampu pertama mengarah pada penari dan lampu kedua mengarah pada penari dengan posisi di sebelah kiri. Lampu kedua berfungsi sebagai *strobe-light* yang mengikuti gerakan *nyeregseg* penari. Pada gerakan *ngéntung pajeng* lampu pertama dinyalakan mengikuti gerakan tangan penari. Kamera diatur menggunakan *speed B bulb* dengan waktu 1 menit, diafragma *f/22*, ISO 100, remote kamera di gunakan untuk mempermudah dalam pemotretan dan *tripod* untuk mencegah getaran tangan pada saat memotret. Pengolahan foto pasca pemotretan dilakukan dengan proses *editing* pada piranti lunak komputer yaitu Adobe Photoshop CS 2 dengan menggunakan fitur-fitur seperti: *contrast* untuk memberikan kontras pada gambar yang dihasilkan; *cropping* untuk penyempurnaan komposisi pada gambar; dan *burning* untuk menggelapkan *background* serta mengurangi bintik-bintik *grain* yang timbul dari pemotretan yang minim akan cahaya dan menambahkan ketegasan dari hasil efek pemotretan yang terkesan seperti bayangan yang ekspresif tersebut.

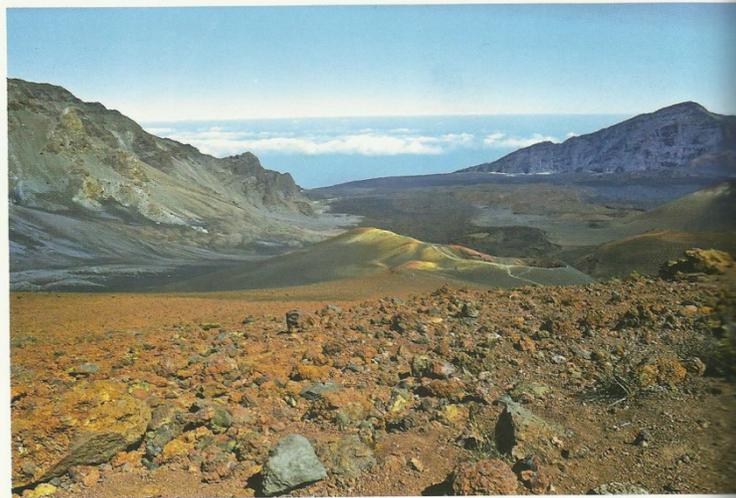
Secara estetis karya ini menampilkan gerakan *ngéntung pajeng* dan gerakan *nyeregseg*. Efek *strobe-light* menampilkan gerakan yang berubah-ubah dengan komposisi foto diagonal dan komposisi gerakan objek dari rendah ke tinggi menambah kesan berbeda pada karya ini. Kekontrasan disini tampak terlihat antara objek yang jauh akan terlihat agak gelap sedangkan objek yang dekat terlihat lebih terang. *Background* terlihat *blur* memberi kesan dimensi yang berbeda antar objek dan *background*.



Cover Katalog



NGETUNG PAJENG
IDA BAGUS CANDRAYANA
DENPASAR



HALEAKALA
IMAN PUTRA FATMAM
BEKASI

Katalog Dalam